

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kendala-kendala dalam menerapkan pendekatan STEM pada pembelajaran GLBB adalah **pertama** kendala penggunaan waktu yang kurang efesien membuat siswa kurang fokus saat memulai dan mengakhiri pembelajaran sehingga kelas menjadi kurang kondusif. Maka dalam pemilihan waktu belajar pada pembelajaran fisika yang menjadi salah satu kendala. **Kedua**, pengelolaan kelas merupakan salah satu kendala karena masih banyak waktu yang digunakan untuk mengelolah kelas sebelum pembelajaran. Misalnya mengatur siswa dalam membentuk kelompok sebelum pembelajaran sehingga membuat siswa kurang kondusif. **Ketiga** sarana dan prasarana yang kurang seperti proyektor dan sumber listrik dalam implementasi pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam mempersiapkan dan mencari saran dan prasarana yang dibutuhkan saat pembelajaran berlangsung. **Keempat**, perbedaan pada karakter atau sikap belajar siswa yang sulit dipahami karena masih banyak siswa kurang berfikir kritis dan kreatif yang menjadi kendala guru atau observer untuk memahami siswa lebih dalam saat pembelajaran.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran fisika serta masukan dalam penerapan pembelajaran STEM dimasa yang akan datang. Pendekatan STEM merupakan pendekatan yang menerapkan empat disiplin ilmu yang menjadikan siswa lebih aktif dan berpikir kritis sehingga sesuai dengan kurikulum 2013. Pendekatan STEM menuntut siswa berperan lebih aktif dalam dibandingkan guru.

Kendala-kendala yang ditemukan dan yang telah dideskripsikan pada skripsi ini dapat digunakan sebagai acuan agar guru dapat mengurangi kendala-kendala yang ditemukan pada penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan STEM pada masa yang akan datang atau pada materi yang lainnya.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan agar dilakukannya perubahan pembelajaran. Artinya guru yang mengajar di kelas harus guru yang berkompeten sehingga didapat hasil yang maksimal. Instansi yang terkait juga harus dapat mengkondisikan waktu pembelajaran dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada. Karena hal tersebut menunjang tercapainya suatu pembelajaran yang baik. Sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal pada saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model atau pendekatan pembelajaran yang dilakukan

